



Pijar Pelajar

Sekolah Libatkan Siswa Jadi Agen Keamanan dan Bebas Bullying

DALAM upaya proaktif mengatasi kasus bullying dan berbagai masalah keamanan lainnya, SD Muhammadiyah Kleco, Kotagede berencana menghidupkan kembali kegiatan siswa Praja Kota Yuniior (Jatayu). Program ini merupakan hasil kerja sama dengan Satpol PP dan Polsek Kota Yogyakarta.

Wakil Kepala Kesiswaan, Lina Adriani menjelaskan, Jatayu telah ada sejak 2023 dan akan kembali aktif pada bulan September mendatang. Kegiatan ini bertujuan melatih siswa menjaga keamanan lingkungan sekolah dari kasus bullying, kekerasan

seksual, dan membantu ketertiban sekolah lainnya.

Anggota Jatayu SD Muhammadiyah Kleco saat ini meningkat menjadi 38 siswa, dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah 33 siswa. Peserta didik dilatih secara langsung oleh Satpol PP untuk baris berbaris, sosialisasi anti-bullying, hingga menjadi petugas upacara.

"Rencananya nama Jatayu akan diganti menjadi Polisi Keamanan Sekolah (PKS) dan resminya akan diumumkan pada bulan September nanti," tambah Lina.

Dengan kehadiran Jatayu, Lina berharap, kegiatan ini dapat mengembangkan minat dan

bakat peserta didik. "Selama minat siswa bisa diwadahi lewat ekstrakurikuler, kami akan menyediakannya," terang Lina.

Kepala Seksi Pembinaan dan Potensi Masyarakat Satpol PP Kota Yogyakarta Ferry Suprpto menyatakan, kehadiran Jatayu bertujuan membangun ekosistem ketertiban sekolah. Dia menjelaskan, Satpol PP punya dua sasaran pembinaan yaitu masyarakat dan sekolah.

"Sama seperti di Polri yang punya Polisi Keamanan Sekolah, Jatayu juga kami fokuskan untuk melatih anak dalam mengawal tata tertib di sekolah.

■ Baca SEKOLAH... Hal II



MUHAMMAD GUSFRON/JOGLO JOGJA

ANTI PERUNDUNGAN: Jatayu dan Satpol PP Kota Yogyakarta usai merampungkan video promosi di halaman SD Muhammadiyah Kleco, Kotagede.

Sekolah Libatkan Siswa Jadi Agen Keamanan dan Bebas Bullying

sambungan dari hal Joglo Jogja

Mulai dari kebersihan dinding, dan menjadi agen terus mengawasi semua penting dalam melapor-
agar teman-temannya tidak anti-bullying,” jelas Ferry. siswa selama proses bela- kan kasus perundungan
membuang sampah semba- Ferry menambahkan lar berlangsung. Jadi per- kepada guru untuk ditin-
rangan, tidak corat-coret bahwa guru tidak bisa an sesama siswa menjadi daklanjuti. (cr5/ree)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005